

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Dalam penelitian ini suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel *Layangan putuskarya Mommy ASF*. Menurut Arikunto (2014: 3), menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar- benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklarifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya.

B. Metode dan Bentuk penelitian

1. Metode Penelitian Deskriptif

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh suatu data dengan bertujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode kualitatif adalah metode pengkajian atau metode penelitian terhadap suatu masalah yang tidak didesain atau dirancang menggunakan prosedur-prosedur statistik (Sugiyono, 2016: 2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif pada umumnya menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian deskripsi ini mengarahkan pada pendeskripsian secara mendalam penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam novel *layangan putus* karya Mommy ASF.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan metode penelitian, bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (studi pustaka). Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan yang utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk

memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berfikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut sebagai hipotesis penelitian sehingga para peneliti dapat mengerti, melokasikan, mengorganisasikan dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Hamzah (2020: 21) penelitian perpustakaan adalah cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Meskipun para ahli tidak menulis secara khusus tentang metode kepustakaan, tetapi arah pemikiran penelitian kepustakaan dapat ditelusuri dengan mencermati buku-buku..

C. Data dan sumber Penelitian

1) Data

Menurut Arikunto (2014: 161) “data adalah hasil pencatatan baik yang berupa fakta atau pun angka”. Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah buku novel *Layangan putus* karya Mommy ASF.

2) Sumber data

Arikunto (2018:172) memaparkan bahwa “sumber data adalah subjek tempat data dapat diperoleh. Sumber data terkait dengan dari siapa, apa, darimana informasi mengenai fokus penelitian diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Layangan putus* karya Mommy ASF yang menjadi tempat ditemukanya data yang akan menghasilkan kutipan-kutipan diksi

dan gaya bahasa.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kesusastraan, sehingga tidak ada pembatasan khusus terhadap tempat dan waktu. Objek penelitian ini adalah:

Judul Novel : *Layangan putus*

Pengarang : Mommy ASF

Jumlah Halaman : 246 halaman

Penerbit : RDM Publishers

Tahun Terbit : 2020

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 224) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat.

a. Teknik Simak Catat

Mahsun (2013: 92) menyatakan menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai

teknik dalam dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyiadapan. Dalam teknik simak ini peneliti menyimak tulisan novel *layangan putus* karangan Mommy ASF.

b. Teknik catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan (Mahsun, 2013: 93-94). Teknik ini dapat digunakan secara bersama-sama jika penggunaan bahasa yang disadap itu berwujud secara lisan. Sementara itu apabila peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa secara tertulis, dalam penyiadapan ini peneliti hanya dapat menggunakan teknik catat sebagai gandengan teknik simak bebas libat cakap, yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis tersebut. Pada teknik catat peneliti mencatat diksi dan gaya bahasa dalam novel *layangan putus* karangan Mommy ASF.

2) Alat Pengumpul Data

a. Dokumen

Sugiyono (2017: 240) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

b. Kartu Data

Kartu data berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan pengolahan data. Oleh sebab itu, kartu data akan digunakan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Kartu data tersebut berisi kolom nomor urut data, bahasa yang ditemukan, jenis variasi bahasa yang digunakan sesuai diksi dan keformalannya serta gaya bahasa dan kesesuaiannya dengan kaidah penulisan. Pada instrument penelitian ini ada 2 jenis data yang akan dianalisis yaitu mengenai diksi dan gaya bahasa. Masing-masing jenis data memiliki indikator dan deskriptor masing-masing sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan data penelitian yang diperoleh.

Tabel 3.1 Kartu Data Diksi Novel *Layangan putus*

No	Kalimat	Halaman	Diksi	Kode

Table 3.2 Kartu Data Gaya Bahasa Novel *Layangan putus*

No	Kalimat	Halaman	Gaya bahasa	Kode

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan keabsahan data. Menurut sugiyono (2016: 270) menyatakan bahwa “keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), uji transferability (validates eksternal), uji dependability (realiabilitas) dan uji comfirmability (obyektivitas)”. Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan teknik uji Creadibility.

Uji Creadibility dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara triangulasi data. Menurut Sugiyono (2016: 273-274) menyatakan bahwa “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data dilapangan. Maka dari itu peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik seperti yang dijelaskan sebagai berikut: triangulasi sumber, triangulasi tenik, triangulasi data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

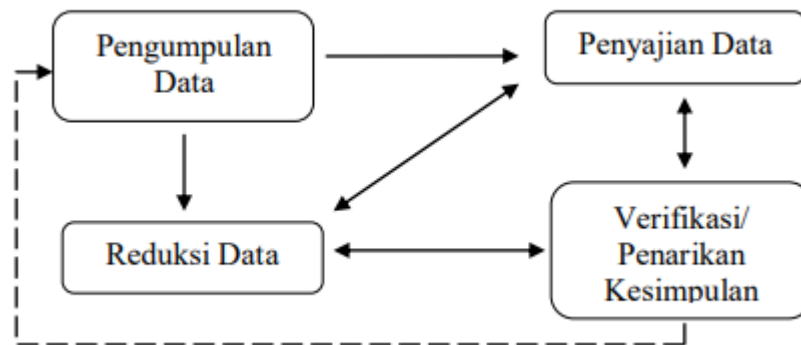
Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jika ingin mengetahui penggunaan diksi dan gaya bahasa, maka pengumpulan data dan pengujian data dapat diperoleh dari novel *Layangan putus* karya Mommy ASF.

2. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data melalui teknik yang berbeda. Untuk mengetahui penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam novel *layangan putus* yaitu dengan menguji kredibilitas data dengan teknik simak yaitu peneliti menyimak bagaimana penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam novel kemudian menerapkan teknik kedua yaitu teknik catat yaitu dengan mencatat data-data yang ditemukan dalam novel *layangan putus*.

3. Trianggulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dkumpulkan dengan teknik simak dan teknik catat dipagi hari, siang hari dan malam hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



3.2 Komponen Analisis Data: Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman. (Sugiyono, 2016:246)

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan. Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya. Maka disini penulis mengadakan pengumpulan data melalui kartu data dan dokumen untuk mengetahui data penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Novel *Layangan putus* karya Mommy ASF.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data “kasar” dari data yang terkumpul dalam rangka penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang kurang mendukung penelitian. Data yang digunakan adalah data yang dapat mendukung untuk menjawab pertanyaan peneliti.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data mengenai penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Novel *Layangan putus* karya Mommy ASF, dengan membuat dokumen dan kartu data. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam analisis data. Melalui penyajian data ini, data yang sudah terkumpul selama penelitian, maka dikelompokkan.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Setelah mengumpulkan data, mereduksi data, dan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian yang peneliti laksanakan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap dari pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam novel *layangan putus* karya Mommy ASF.